

Strategi Pembelajaran Yang Efektif Digunakan Di Masa Pandemi Covid-19

Utari

¹Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: utariijaya1999@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: utariijaya1999@gmail.com

Abstrak—Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan gambaran tentang variasi dengan arti dan berbagai macam urutan mengajar, secara prinsip pembelajaran akan ada perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya, ditambah lagi adanya dampak covid-19 ini akan berbeda strategi pembelajarannya dari pada strategi pada umumnya. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, google scholar, dan lain-lain. Berikut cara-cara efektif dan tidak membosankan selama belajar di rumah, manajemen waktu, suasana ruang belajar, tidak menunda-nunda, menjaga kesehatan.

Kata Kunci: Strategi; Pembelajaran; Efektif; Studi Literatur; Pandemi Covid-19

Abstract—The learning strategy is a planning picture of variations with meanings and various kinds of teaching sequences, in principle there will be differences in learning from one another, plus the impact of COVID-19 will have different learning strategies from strategies in general. The research method used is a literature study by collecting data from various sources such as books, Google Scholar, and others. The following are effective and not boring ways to study at home, time management, study room atmosphere, not procrastinating, maintaining health.

Keywords: Strategy; Learning; Effective; Study of literature; Covid-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menjadi bayang-bayangan bagi masyarakat di dunia, pandemi ini juga merupakan suatu bencana yang sangat meresahkan bagi seluruh masyarakat di dunia. Maka dari itu pandemi ini juga mempengaruhi aktivitas seluruh manusia termasuk juga di dunia pendidikan [1]. Maka dari itu, Negara yang terkena dampak Covid-19 berusaha sebaik mungkin untuk membuat kebijakan dalam keberlangsungan pendidikan [2].

Dengan demikian, pendidik yang dulunya tatap muka di semua sekolah kini telah digantikan dengan belajar daring/online, hal ini dilakukan untuk menghindari penambahan Covid-19 tersebut. Penerapan pembelajaran online ini berlaku di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi. Menurut Pandangan Kemp mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Adapun pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar maka pendidik perlu menguasai strategi pengajaran. Sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan dengan suatu cara, suatu pedoman dan acuan dalam mengajar secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan efektif. Strategi pembelajaran perlu diterapkan oleh seorang pendidik agar proses peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan memuaskan, sedangkan penggunaan strategi pembelajaran bagi peserta didik akan dapat mempermudah dan mempercepat peserta didik dalam memahami dan menguasai isi pembelajaran [6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode studi literature yaitu pencarian artikel dengan menggunakan internet, googel scholar kemudian dilakukan pengumpulan referensi dan pembahasan yang kita bahas [3]. Metode ini sangat efisien untuk mempercepat keputusan terhadap pentingnya studi literature.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan gambaran tentang variasi dengan arti dan berbagai macam urutan mengajar, secara prinsip pembelajaran akan ada perbedaan antara yang satu dengan yang lainnya, ditambah lagi adanya dampak covid-19 ini akan berbeda strategi pembelajarannya dari pada strategi pada umumnya. Penggunaan strategi yang baik saat berlangsungnya pembelajaran akan memberikan manfaat yang baik terhadap kecerdasan yang dimiliki peserta didik [4].

Pandemi covid 19 menyebar sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini, terhitung 193 negara telah berjuang untuk melawan serangan Covid yang tidak pandang bulu. Penyakit virus corona (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini

sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah-sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Mulai 16 Maret 2020 hingga sekarang sekolah menerapkan metode pembelajaran siswa secara daring. Lalu, efektifkah pembelajaran daring ini?

Pembelajaran “daring” sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung. Pembatasan interaksi langsung dalam pendidikan terkadang terjadi pada situasi tertentu namun tidak dalam rangka pembatasan sosial seperti yang masyarakat jalani sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Selama lebih dari enam belas bulan lamanya, siswa terpaksa harus menjalankan pembelajaran daring akibat pandemi corona. Dengan adanya pandemi ini membuat beberapa siswa mengeluh karena merasa pembelajaran daring kurang efektif. Banyak gangguan yang membuat proses belajar mereka tidak maksimal. Lalu bagaimana cara belajar agar lebih efektif yang dapat diterapkan saat pandemi ini?

Berikut cara-cara efektif dan tidak membosankan selama belajar di rumah: 1) Manajemen waktu, Kita harus pandai mengatur manajemen waktu dengan baik: membuat jadwal dengan menuliskan apa saja yang harus dikerjakan dalam satu hari. Mempunyai target yang harus dicapai. 2) Suasana ruang belajar, Hal kedua yang perlu kita perhatikan untuk belajar dimasa pandemi yaitu ruang belajar, pilih ruang belajar yang nyaman, jangan pilih ruang belajar yang tidak ada menjadi satu dengan kamar tidur. Mengapa demikian? Hal ini untuk mengurangi rasa malas karena keinginan untuk rebahan di tempat tidur. Siapkan tempat yang nyaman dan tidak berisik sehingga belajar dapat lebih efektif karena minim gangguan. 3) Tidak menunda-nunda, kita mesti punya jadwal yang konsisten, Jadwal dan target yang telah kita susun berguna agar kita tidak menunda-nunda mengerjakan sesuatu. Jadi, penting agar kita tetap dan terus mengerjakan apa-apa yang harus dituntaskan. 4) Menjaga kesehatan, hal yang sangat penting yaitu menjaga kesehatan di masa pandemi ini. Menjaga kualitas tidur yang baik, dan hidup sehat berolahraga sangat membantu kita dalam mengoptimalkan jadwal belajar mandiri di masa pandemic dan makan makanan yang bergizi [5].

4. KESIMPULAN

Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melihat kan tentang cara pembelajaran dimasa pandemi, secara prinsip pembelajaran akan ada perbedaan dalam pembelajaran sebelum dan sesudah pandemi, ditambah lagi adanya dampak covid-19 ini akan berbeda strategi pembelajarannya dari pada strategi pada umumnya. Maka dari itu pendidikan harus membuat strategi pembelajaran yang menarik untuk di terapkan pada peserta didik.

REFERENCES

- [1] Widyawati, “strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masapandemi covid-19”prodi PIAUD fakultas tarbiyah IAIN benoe,vol.2 no 1 juni 2020.
- [2] Ferawaty puspitorini, “strategi pembelajaran di perguruan tinggi pada masa pandemoi covid-19”,2020.
- [3] Hairia, “model pembelajaran pada masa covid-19”vol.1,no1,2021
- [4] Liliy yuntuna, “Strategi pembelajaran ,minat belajar dan hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19”,2020.
- [5] Firdaus, “belajar daring yang efektif di masa pandemic”,2021
- [6] Kakok Koerniantono, “Strategi Pembelajaran”, Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang